

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Profil SMP Negeri 4 Pamekasan

###### a. Identitas Sekolah

SMP Negeri 4 Pamekasan adalah sekolah negeri tingkat pertama yang berda di Kecamatan Pademawu. SMP Negeri 4 Pamekasan mempunyai identitas tersendiri sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Identitas SMP Negeri 4 Pamekasan<sup>1</sup>**

No.	Komponen	:	Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 4 Pamekasan		
2	NPSN	:	20527202		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Lawangan Daya		
	RT / RW	:	7	/	3
	Kode Pos	:	69323		
	Kelurahan	:	Lawangan Daya		
	Kecamatan	:	Pademawu		
	Kabupaten/Kota	:	Pamekasan		

<sup>1</sup> Data Dokumentasi Identitas SMP Negeri 4 Pamekasan

	Provinsi	:	Jawa Timur	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-7,1504	Lintang
			113,4992	Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	:	030/u/79	
8	Tanggal SK Pendirian	:	1979-02-17	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01	
11	Luas Tanah Milik (m2)	:	14970	
12	Nama Wajib Pajak	:	SMP Negeri 4 Pamekasan	
13	NPWP	:	001171586608000	
14	Nomor Telepon	:	0324322454	
15	Email	:	<a href="mailto:smp4.pmk@gmail.com">smp4.pmk@gmail.com</a>	
16	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari	
17	Sertifikasi ISO	:	Proses Sertifikasi	
18	Sumber Listrik	:	PLN	
19	Daya Listrik (watt)	:	15000	
20	Akses Internet	:	Telkom Speedy	
21	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash	

**b. Visi SMPN 4 Pamekasan**

Mencetak Insan Rahmatan Lil ‘Alamin Dan Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan. Sedangkan indikator Visi SMPN 4 Pamekasan adalah:

- 1).Terwujudnya perilaku baik dan sesuai dengan norma agama dari seluruh warga sekolah.
- 2).Terwujudnya kegiatan pembelajaran yang benar dan bermutu.
- 3).Terwujudnya prestasi belajar siswa dan guru baik dibidang akademik maupun non akademik.
- 4).Terwujudnya lingkungan sekolah yang rindang, bersih, indah, nyaman, aman dan sehat.<sup>2</sup>

**c. Misi SMPN 4 Pamekasan**

- 1).Seluruh warga sekolah berperilaku baik dan bertindak sesuai dengan norma agama.
- 2).Seluruh bagian atau urusan disekolah menyusun program kerja dan mengimplikasinya dengan benar dan bermutu.
- 3).Seluruh guru menyusun perangkat atau administrasi pembelajaran dengan benar dan bermutu.
- 4).Seluruh guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan benar dan bermutu.
- 5).Seluruh guru melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang terdiri dari: pengembangan diri, karya inovatif dan publikasi ilmiah dengan baik.

---

<sup>2</sup> Data Dokumentasi Kurikulum SMP Negeri 4 Pamekasan

- 6). Guru Pembina lomba baik dibidang akademik maupun non akademik melaksanakan pembinaan terhadap siswa secara kontinu dan bermutu.
- 7). Seeluruh warga sekolah terlibat secara aktif dalam menjaga lingkungan sekolah agr semakin rindang, bersih, indah, nyaman, aman dan sehat.<sup>3</sup>

**d. Tujuan SMPN 4 Pamekasan**

- 1). Terlaksananya kegiatan pengembangan diri seperti budaya bersih dan sehat, budaya baca, budaya disiplin, santun dan jujur bagi seluruh warga sekolah.
- 2). Setiap urusan atau Pembina disekolah menyusun program kerja.
- 3). Setiap urusan atau Pembina disekolah mengimplimentasikan program kerja dan bermutu.
- 4). Seluruh guru dapat menyusun perangkat atau administrasi pembelajaran dengan benar dan bermutu.
- 5). Seluruh guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif dengan benar dan bermmutu.
- 6). Seluruh guru dapat melaksanakan penilaian hasil belajar siswa yang holistic dari aspek afektif, psikomotor dan kognif.
- 7). Terlaksananya pembinaan siswa berprestasi untuk bidang akademik.
- 8). Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang bermutu.

---

<sup>3</sup> Data Dokumentasi Kurikulum SMP Negeri 4 Pamekasan

- 9). Terlaksananya kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang terdiri dari: pengembangan diri, karya inovatif, publikasi ilmiah dengan baik bagi seluruh guru.
- 10). Seluruh warga sekolah terlibat secara aktif dalam menjaga lingkungan sekolah agar semakin rindang, bersih, indah, nyam, aman dan sehat.<sup>4</sup>

#### e. Data Guru

Demi meningkatkan mutu pendidikan, SMP Negeri 4 Pamekasan memiliki sejumlah guru yang berjumlah 41 orang pengajar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru SMP Negeri 1 Pamekasan<sup>5</sup>**

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Abdul Qadimul Azal	Kepala Sekolah
2	A. Suhairi	Pendidikan Agama Islam
3	Abdul Halim	Bahasa Indonesia
4	Abdurachman Sidik	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
5	Ach. Effendi	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

<sup>4</sup> Data Dokumentasi Kurikulum SMP Negeri 4 Pamekasan

<sup>5</sup> Data Dokumentasi Guru SMP Negeri 4 Pamekasan

6	Achmad Hamidi	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
7	Almodilatus Shalihah	Matematika
8	Ariyanto	Bahasa Indonesia
9	Atong Dwi Suhartini	Bahasa Inggris
10	Bambang Suchayono	Keterampilan
11	Budihayatdi	Matematika
12	Djoko Untung R.	Bimbingan dan Konseling (Konselor), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
13	Dyah Sulistiyana	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
14	Emmi Farida	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
15	Enny Tutik Rahayu	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
16	Hasanah	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
17	Hendi Indrayadi	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
18	Henni Muksinah	Bahasa Inggris
19	Hesty Ekowidiastutik	Bahasa Inggris
20	Hj Sriati	Matematika
21	Iswana Surawati	Matematika
22	Kamarul Muniri	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
23	Mahwiyah	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
24	Mohammad Nur Shiddiq	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
25	Musrifah	Bahasa Indonesia
26	Intan Putri Rahayu	Pendidikan Agama Islam

27	Nurhaisa	Seni Budaya
28	Ratna Susilowati	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
29	Siti Aisyah	Bahasa Inggris
30	Siti Fatimah	Bahasa Indonesia
31	Siti Honainah	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
32	Siti Nurul Hidajati	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
33	Siti Suleha	Pendidikan Agama Islam
34	Sjaiful Bachri	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
35	Sri Rahayu	Seni Budaya
36	Sukardi	Matematika
37	Tri Yuhartini	Bahasa Inggris
38	Trisnawati	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
39	Ummi Farida	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
40	Walijah Taufiq	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
41	Zakariya	Pendidikan Agama Islam

**f. Data Siswa SMA Negeri 1 Pademawu**

SMP Negeri 4 Pamekasan mempunyai siswa dengan jumlah keseluruhan 393 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa SMP Negeri 4 Pamekasan<sup>6</sup>**

<sup>6</sup> Data Dokumentasi Siswa SMP Negeri 4 Pamekasan

No.	Kelas	L	P	Total
1.	VII	67	32	99
2.	VIII	84	48	132
3.	IX	94	68	162
Total		245	148	393

#### g. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Pamekasan

Demi demi menunjang kegiatan pembelajaran, di SMP Negeri 4 Pamekasan tersedia fasilitas-fasilitas yang dapat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4.4**

**Sarana Dan Prasaran SMP Negeri 4 Pamekasan<sup>7</sup>**

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Pemanfaatannya
1	Ruang Kelas	18	Ruang kelas berfungsi untuk melaksanakan aktifitas belajar mengajar antara guru dan siswa/transferring of knowledge. Sementara disetiap kelas rata-rata memuat 27-28 siswa, juga white board, papan informasi, dan juga jam dinding, dan gambar-gambar yang lain.

<sup>7</sup> Data Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Pamekasan



2	Ruang Lab. IPA	2	Laboratorium IPA difungsikan agar siswa dapat langsung memahami materi yang diberikan oleh guru dan langsung mempraktekannya didalam laboratorium itu sendiri.
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang kepala sekolah difungsikan sebagai tempat konsultasi para guru ataupun pihak-pihak yang terkait didalamnya.
4	Ruang Perpustakaan	1	Mempermudah siswa ataupun guru untuk menemukan teori-teori baru yang belum diketahui, dan untuk membuka wawasan bagi seluruh siswa maupun guru.
5	Ruang Guru	2	Ruang guru berfungsi untuk tempat standby guru disekolah agar siswa dapat dengan mudah untuk menemui ataupun konsultasi dengan para guru.
6	Ruang BK	1	Ruang BK berfungsi untuk menghakimi para siswa yang melanggar peraturan-peraturan sekolah guna mendapatkan

			bimbingan ataupun tindakan lanjut.
7	Ruang Kantin	1	Kantin berfungsi untuk mempermudah siswa ataupun guru agar tidak berbelanja diluar sekolah.
8	Ruang Tata Usaha	1	Berfungsi untuk mengatur administrasi sekolah.
9	Kamar Kecil Siswa	5	Berfungsi untuk para siswa/siswi agar mudah untuk buang air kecil ataupun besar.
10	Kamar Kecil Disabilitas	1	Berfungsi untuk siswa/siswi penyandang disabilitas agar mudah untuk buang air kecil ataupun besar.
11	Kamar Kecil Guru	4	Berfungsi untuk memudahkan guru yang hendak buang air kecil/besar
12	Kamar Kecil Kepsek	1	Berfungsi untuk memudahkan kepala sekolah untuk buang air kecil/besar
13	Ruang Gudang	2	Berfungsi untuk meletakkan barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi supaya tidak berantakan.
14	Ruang Ganti Pakaian	Proses	Difungsikan untuk siswa/siswi yang memiliki mata pelajaran penjaskes ataupun kebutuhan lainnya.

15	Musholla	Proses	Difungsikan sebagai tempat ibadah siswa, guru, maupun komite sekolah yang lain.
----	----------	--------	---

Dengan demikian di SMP Negeri 4 Pamekasan sarana dan prasarana sudah lengkap mulai dari ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, musallah, alat-alat laboratium dan perlengkapan lainnya.

## **2. Langkah-Langkah Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Metode Drill Pada Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SMPN 4 Pamekasan**

Dari hasil pengamatan peneliti, untuk mengatasi beberapa permasalahan terkait tentang prilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan. Adapun hal yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa ialah dengan cara menerapkan metode drill dikarenakan dengan menerapkan metode drill ini akan lebih mudah untuk melatih siswa dalam mengikuti apa yang guru pendidikan agama islam ucapkan kemudian siswa di suruh maju kedepan dan di intruksikan untuk mempraktekkan materi yang telah di sampaikan oleh guru pendidikan agama islam seperti mempraktekkan tata cara sholat yang benar, menghafal do'a-do'a pendek Al-Qur'an, dll. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa yang awalnya tidak mengenal mengenai materi tersebut menjadi tau, yang tau nantinya bakal di praktekan di kehidupan sehari-harinya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Observasi Pada Tanggal 16 Sampai 21 November 2020

Berdasarkan realita yang terjadi dilapangan telah dibuktikan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan. Untuk mendapatkan yang lebih valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Qadimul Azal, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan, Diantaranya sebagai berikut:

“Langkah-langkah guru PAI dalam mengimplementasikan metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu: 1). Iya, memang benar guru pendidikan agama islam di sini ketika proses belajar mengajar menggunakan metode drill demi meningkatkan perilaku islami siswa 2). Langkah-langkah guru pendidikan agama islam disini dalam menggunakan metode drill ialah metode ini digunakan dalam pelajaran yang ringan saja seperti memilih materi latihan yang memang mempunyai arti luas sehingga nantinya akan mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya sehari-harinya kemudian hal ini yang harus diwanti-wanti oleh setiap guru ialah melakukan latihan materi secara tepat dan cepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh sekolah sehingga tidak menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan yang terakhir ialah memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga guru pendidikan agama islam disini memang benar-benar mengawasi dan memperhatikannya dalam proses latihan yang dilakukan siswa.<sup>9</sup> Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu Intan Putri Rahayu, S.Pd selaku guru

pendidikan agama islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan, Diantaranya yaitu:

“Langkah-langkah guru PAI dalam mengimplementasikan metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu: 1). Iya, saya memang menggunakan metode drill ketika proses belajar mengajar dalam meningkatkan perilaku islami siswa 2). Langkah-langkah saya ketika menggunakan metode drill diantaranya yaitu: a). saya menggunakan metode drill ini dalam pelajaran yang ringan saja seperti mempraktekkan gerakan sholat, menghafal do’a-do’a pendek, membaca basmallah sebelum memulai sesuatu dll. b). saya ketika menggunakan metode drill memilih materi latihan yang memang mempunyai arti luas agar nantinya akan mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya sehari-harinya. c). ketika saya menggunakan metode drill ini saya melakukan latihan

---

<sup>9</sup> Abdul Qadimul Azal, M.Pd, Kepala SMP Negeri 4 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 November 2020)

materi secara tepat dan cepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh sekolah. d). saya juga mempertimbangkan waktu yang telah digunakan dalam menggunakan metode drill ini sehingga tidak menyebabkan siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. e). kemudian yang terakhir saya juga memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga saya disini memang benar-benar mengawasi dan memperhatikannya dalam proses latihan yang dilakukan siswa.<sup>10</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa yang bernama Romadatul

Fitriyah siswi kelas VII A yang menyatakan sebagai berikut:

“Langkah-langkah guru PAI dalam mengimplementasikan metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu: 1). Iya kak, guru kami memang menggunakan metode drill ketika proses belajar mengajar pendidikan agama islam berlangsung. 2). Langkah-langkahnya ketika guru kami menggunakan metode drill salah satunya yaitu: ketika guru kami menggunakan metode drill ini memilih materi yang tidak terlalu sulit agar nantinya kami mampu mengaplikasikannya dikehidupannya sehari-harinya kami seperti menghafal surah-surah pendek dan menghafalkan gerakan sholat kemudian ketika guru kami menggunakan metode drill ini guru kami melakukan latihan materi secara tepat dan cepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga kami tidak merasa bosan dan guru kami juga benar-benar mengawasi dalam proses latihan yang dilakukan kami agar tidak timbul kesalahan.<sup>11</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama Sukron

Makmun siswa kelas VII A yang menyatakan sebagai berikut:

“Langkah-langkah guru PAI dalam mengimplementasikan metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu: 1). Iya memang kak, guru kami menggunakan metode drill ketika proses pembelajaran pendidikan agama islam 2). Langkah-langkahnya ketika guru kami menggunakan metode drill ini salah-satunya guru kami melakukan latihan materi yang memang meningkatkan perilaku islami kami seperti membaca basmallah sebelum mengerjakan sesuatu dll. namun dilakukan secara tepat dan cepat sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dan di awasi oleh guru kami dalam proses latihan tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Intan Putri Rahayu, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung, (16 November 2020)

<sup>11</sup> Romadatul Fitriyah, Siswa Kelas VII A, Wawancara Langsung, (21 November 2020)

<sup>12</sup> Sukron Makmun, Siswa Kelas VII A, Wawancara Langsung, (23 November 2020)

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama Samsul Arifin siswa kelas VII B yang menyatakan sebagai berikut:

“Langkah-langkah guru PAI dalam mengimplementasikan metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu: 1). Iya kak, guru kami di sini menggunakan metode drill ketika proses belajar mengajar dalam meningkatkan perilaku islami kami 2). Langkah-langkah guru kami disini dalam menggunakan metode drill ialah: memilih materi pelajaran yang ringan seperti mengucapkan salam ketika bertemu dengan seseorang agar nantinya bisa meningkatkan perilaku islami kami dikehidupan sehari-hari kami. Kemudian ketika guru kami menggunakan metode drill ini dilakukan secara tepat dan cepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukannya dan juga diawasi benar-bener atau memperhatikannya dalam dalam menggunakan metode drill ini.<sup>13</sup>

Berdasarkan obsevasi, wawancara dan dokumentasi mengenai langkah-langkah guru pendidikan agam islam dalam mengimplementasikan metode drill pada pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan, peneliti mendapatkan temuan penelitian, diantaranya sebagai berikut: a). Memilih materi pelajaran yang ringan. b). Memilih materi latihan yang memang mempunyai arti luas. c). Melakukan latihan materi secara tepat dan cepat. d). Mempertimbangkan waktu yang telah digunakan dalam menggunakan metode ini. e). Memperhatikan perbedaan individual antara siswa dengan siswa lainnya.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Metode Drill Pada Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SMPN 4 Pamekasan**

---

<sup>13</sup> Samsul Arifin, Siswa Kelas VII B, Wawancara Langsung, (28 November 2020)

Dalam proses belajar mengajar guru pendidikan agama islam sering kali menghadapi masalah di dalam kelas. Dari hasil pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung terdapat beberapa siswa yang kurang semangat dan bergurau dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan diantaranya faktor penghambatnya ialah siswa sulit untuk diatur oleh guru pendidikan agama islam seperti ada siswa yang masih bergurau dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung, ada juga siswa yang ngantuk atau tidur ketika mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Pamekasan seperti tersedianya proyektor dan referensi-referensi yang ada di perpustakaan.<sup>14</sup>

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan telah di buktikan oleh peneliti di SMP Negeri 4 Pamekasan. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Qadimul Azal, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan, Diantaranya sebagai berikut:

“Implementasi metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu: 1). Faktor penghambatnya ketika guru pendidikan agama islam menggunakan metode drill yaitu siswa sulit diatur seperti masih ada siswa yang bergurau dengan teman sebangkunya, dll. 2). Faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana dan prasarana seperti meja, kursi, alat tulis, proyektor dan referensi-referensi yang ada di perpustakaan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Observasi Pada Tanggal 16 Sampai 21 November 2020

<sup>15</sup> Abdul Qadimul Azal, M.Pd, Kepala SMP Negeri 4 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 November 2020)

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu Intan Putri Rahayu, S.Pd selaku guru pendidikan agama islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan, Diantaranya yaitu:

“Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu: 1). Ketika saya menggunakan metode drill faktor penghambatnya yaitu kurangnya motivasi sehingga menyebabkan siswa bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam sehingga menyebabkan siswa sulit untuk diaatur seperti ada siswa yang tidur pada saat mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam. 2). Faktor pendukungnya yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai yang ada dilembaga ini.<sup>16</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa yang bernama Romadatul Fitriyah siswi kelas VII A yang menyatakan sebagai berikut:

“Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu: 1).Faktor penghambatnya kak, guru kami mengalami kewalahan ketika mengatur kami karena temen-temen masih ada yang bergurau dengan teman sebangkunya. 2). Faktor pendukungnya kak, tersedianya buku-buku yang dibutuhkan oleh kami di perpustakaan.<sup>17</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama Sukron Makmun siswa kelas VII A yang menyatakan sebagai berikut:

“Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan: 1).Menurut saya kak, faktor penghambatnya yaitu ketika guru kami mengalami kesulitan untuk mengendalikan sikap dan perilaku islami kami ketika proses pembelajaran pendidikan agam islam berlangsung 2). Menurut saya kak, faktor pendukungnya yaitu fasilitas yang ada di lembaga ini sudah memadai.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Intan Putri Rahayu, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung, (16 November 2020)

<sup>17</sup> Romadatul Fitriyah, Siswa Kelas VII A, Wawancara Langsung, (21 November 2020)

<sup>18</sup> Sukron Makmun, Siswa Kelas VII A, Wawancara Langsung, (23 November2020)



Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama Samsul Arifin siswa kelas VII B yang menyatakan sebagai berikut:

“Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan: 1).Faktor penghambatnya diantaranya yaitu guru pendidikan agama islam kami mengalami kesulitan ketika kondisi kelas ramai 2). Faktor pendukungnya yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang sudah lumayan lengkap seperti meja, kursi, papan tulis, proyektor dan buku-buku yang ada di perpustakaan.<sup>19</sup>

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan, peneliti mendapatkan temuan penelitian, diantaranya sebagai berikut: a). Faktor penghambatnya ialah kurangnya motivasi sehingga menyebabkan siswa bermalasan dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam dan siswa sulit untuk diatur oleh guru pendidikan agama islam seperti ada siswa yang masih bergurau dengan teman sebangkunya dan juga ada siswa yang tidur pada saat mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam. b). Faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga sudah memadai seperti meja, kursi, alat tulis, proyektor dan refrensi-refrensi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan.

---

<sup>19</sup> Samsul Arifin, Siswa Kelas VII B, Wawancara Langsung, (28 November 2020)

## **B. Pembahasan**

### **1. Langkah-langkah guru PAI dalam mengimplementasikan metode drill pada pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMPN 4 Pamekasan**

Untuk keberhasilan dalam pelaksanaan teknik latihan (*drill*) dan praktek (*practice*). guru perlu memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang akan disusun diantaranya:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, sesuatu yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja, seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Sehingga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang.
- c. Guru perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan; juga perlu diperhatikan pula apakah respons siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- d. Guru memperhitungkan waktu atau masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.
- e. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial atau yang pokok atau inti sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah atau tidak perlu kurang diperlukan. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa. Sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. Maka

dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.<sup>20</sup>

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

Berdasarkan teori diatas mengenai langkah-langkah guru pendidikan agama islam dalam mengimplementasikan metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu:

- a. Guru pendidikan agama islam memilih materi pelajaran yang ringan seperti mempraktekkan tata cara sholat yang benar, menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an, membaca basmallah sebelum memulai sesuatu, dll.
- b. Guru pendidikan agama islam memilih materi latihan yang memang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian akan makna dan tujuan dari materi tersebut agar nantinya mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya sehari-harinya.
- c. Guru pendidikan agama islam melakukan latihan materi secara tepat dan cepat sesuai dengan waktu atau jadwal jam mata pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah.
- d. Guru pendidikan agama islam juga mempertimbangkan waktu yang telah digunakan dalam penggunaan metode ini sehingga tidak menyebabkan siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran pendidikan agama islam.

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswin Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, 40

- e. Guru pendidikan agama islam memperhatikan perbedaan individual antara setiap siswa dengan siswa lainnya sehingga kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa tersalurkan atau dikembangkan maka dalam tahap pelaksanaan latihan sangat perlu diawasi dan diperhatikan oleh guru pendidikan agama islam.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode drill pada pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMPN 4 Pamekasan**

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode drill di pengaruhi beberapa faktor, baik faktor penghambat maupun faktor pendukung, diantaranya sebagai berikut:

### a. Faktor Penghambat

Menurut Sudjana terdapat beberapa faktor yang menghambat kegiatan proses pembelajaran pada saat menggunakan metode driil, diantaranya sebagai berikut:

#### 1). Faktor siswa

Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa berupa kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali terhadap hasil belajar siswa yang dicapai. Rendahnya kemampuan siswa dapat menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran. disamping faktor rendahnya kemampuan yang dimiliki siswa sebagai fakto penghambat, juga ada faktor lain seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya ketekunan, social ekonomi, faktor fisik dan psikis.

#### 2). Faktor sarana dan prasarana

Sering kita temukan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Situasi ini kurang menunjang kualitas pembelajaran. Untuk itu kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana akan sangat mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar.<sup>21</sup>

b. Faktor Pendukung

Menurut Sudjana terdapat beberapa faktor yang mendukung kegiatan proses pembelajaran pada saat menggunakan metode driil, diantaranya sebagai berikut:

1). Faktor siswa

Siswa adalah organism yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, disamping karakteristik lain yang melekat pada diri anak. Seperti halnya guru, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi aspek latar belakang siswa. yaitu jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat social ekonomi siswa, dari keluarga bagaimana siswa berasal dan lain-lain. Sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap.

2). Faktor sarana dan prasarana

---

<sup>21</sup> Haerana, *Manjemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 98

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misal media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju kesekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Terdapat keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana. Pertama kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar. kedua, kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar. Setiap siswa pada dasarnya memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa yang bertipe auditif akan lebih mudah belajar melalui pendengaran sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar.<sup>22</sup>

Berdasarkan teori diatas mengenai faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan perilaku islami siswa di SMP Negeri 4 Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Haerana, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, 95-96

- a. Faktor penghambatnya ialah kurangnya motivasi sehingga menyebabkan siswa bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam dan siswa sulit untuk diatur oleh guru pendidikan agama islam seperti ada siswa yang masih bergurau dengan teman sebangkunya dan juga ada siswa yang tidur pada saat mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam.
- b. Faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga sudah memadai seperti meja, kursi, alat tulis, proyektor dan referensi-referensi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan.